BAB III

PEMAHAMAN ISIS TERHADAP HADIS NABI

A. Hadis tentang *al-Khila>fah*

Mendirikan pemerintahan dengan sistem khilafah merupakan salah satu misi politik ISIS. Hadisutama yang dijadikan dasar pendirian khilafah oleh mereka adalah:

حدثنا إسماعيل بن جعفر المديني، حدثنا عبد الله بن دينار، عن ابن عمر، قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم:كلكم راع ، وكلكم مسئول عن رعيته، فالأمير الذي على الناس راع عليهم، وهو مسئول عنهم، والرجل راع على أهل بيته، وهو مسئول عنهم ، وامرأة الرجل راعية على بيت زوجها وولدها، وهي مسئولة عنهم وعبد الرجل راع على مال سيده، وهو مسئول عنه ألا فكلكم راع، وكلكم مسئول عن رعيته[1]

> Isma>'i>l ibn Ja'far al-Madi>ni> bercerita kepada kami, 'Abdullah ibn Di>nar bercerita kepada kami, dari Ibn 'Umar ia berkata, Rasulullah SAW bersabda: "Setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggung jawaban atas yang dipimpinnya. Imam adalah pemimpin yang akan diminta pertanggung jawaban atas rakyatnya. Seorang suami adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggung jawaban atas keluarganya. Seorang isteri adalah pemimpin di dalam urusan rumah tangga suaminya, dan akan dimintai pertanggung jawaban atas urusan rumah tangga tersebut. Seorang pembantu adalah pemimpin dalam urusan harta tuannya, dan akan dimintai pertanggung jawaban atas

[1]Abū'Abdillah Muh{ammad ibn Ismā'il al-Bukha>ri>,*S{ahi>h al-Bukha>ri>*, juz II, (Beirut: Dār Ibn Kathi>r, 1407 H./1987 M.), 848. Abū al-H{usain Muslim ibn al-Hajjāj al-Naisabūrī, *S{ahi>h Muslim*, juz III, (Beirut: Dār Ih{yāal-Turāth al-'Arabī, t.th.), 1459.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

urusan tanggung jawabnya tersebut. Setiap kalian adalah pemimpin dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggung jawaban atas yang dipimpinnya."

Dalam memahami hadis ini, ISIS menyatakan, bahwa konstruksi kepemimpinan (*ra>'i*) yang dimaksud dalam hadis tersebut,yang pemaknaannya terkait dengan QS. Al-Baqarah ayat 124 dan QS. Al-Nur ayat 55 tentang janji Allah yang akan menyerahkan kepemimpinan kepada hambanya yang saleh, adalah mencakup kepemimpinan politik dan agama, sehingga menjadi landasan kewajiban dan tanggungjawab mendirikan khilafah (*ima>mah al-kubra>*) bagi pihak yang mampu menjalankan syariat, karena menafsirkan suatu lafal, berupa kepemimpinan, dengan menggunakan beberapa makna yang tidak bertentangan, yakni agama dan politik, merupakan pendekatan yang benar.[2]

Untuk menguatkan *h{ujjah*-nya, mereka juga mengutip perkataan 'Umar ibn al-Khat{t{a>b tentang keharusan mendirikan pemerintahan, "Tidak ada Islam tanpa jamaah, tidak ada jamaah tanpa *'ima>rah* (kepemimpinan), dan tidak ada kepemimpinan tanpa ketaatan."[3]

Khilafah dipahami oleh ISIS sebagai kepemimpinan yang wajib dan sahsecaraekslusif karena merupakan bagian dari tradisi Ibrahim (*millah Ibra>him*).Tradisi Ibrahim berarti gagasan bahwa umat muslim harus bersatu di bawah satu kepemimpinan untuk menerapkan syariat Allah. Pada masa ini, ISIS

[2] Dabiq, edisi I, Ramadan 1435 H., 22.
[3] Abu> Muh{ammad 'Abdullah ibn Abd al-Rah{man al-Da>rimi, *Sunan al-Da>rimi*, (Beirut: Dar al-Fikr, 2004), nomor indeks 253.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menganggap hanya pihaknya yang paling layak mewarisi tradisi Ibrahim ini, karena telah mampu secara maksimal dalam menerapkan syariat Allah.[4]

Berdirinya kekhilafahan ISIS secara resmi diumumkan oleh Abu Muh{ammad al-'Adna>ni, juru bicara ISIS, pada hari pertama bulan Ramadan 1435 H. Dalam fatwa ISIS, pendirian ini sekaligus merupakan pembatal atas janji setia kepada pemimpin atau pemerintahan yang ada sebelumnya, karena pada dasarnya khilafah global merupakan kewajiban ain dan pemerintahan teritorial terbatas (lokal) hanya sementara (darurat), sehingga ketika khilafah telah berdiri, semua umat Islam harus membaiatnya.[5]

Batalnya pemerintahan teritorial selain khilafah ISIS, juga di samping akibat pembatal-pembatal lain, seperti ketidakpatuhan terhadap syariat dan pendapat ISIS bahwa hanya kepemimpinan dari keturunan Quraisy, dalam hal ini khalifah Abu> Bakar al-Baghda>di>[6], yang sah secara sunah, sehingga kepemimpinan non-Quraisy adalah batil, berdasarkan hadis, "Masalah kepemimpinan ini akan tetap berada di antara Quraisy, bahkan jika hanya tersisa dua orang dari mereka".[7] Dengan demikian khilafah yang didirikan oleh ISIS bisa

[4]Dabiq, edisi I, Ramadan 1435 H.,27.
[5]Dabiq, edisi X, Ramadan 1436 H., 19.
[6] Abu Bakar al-Baghda>di> diklaim sebagai keturunan Quraisy, bahkan nasabnya sampai kepada Nabi, marganya al-Badri dipercaya bersambung kepada Imam Muh{ammad al-Jawwa>d (w. 220 H.) yang hidup di Samarra, ia adalah Muh{ammad al-Jawwa>d ibn Ali Rid{a> ibn Musa> al-Ka>zim ibn Ja'far al-S{adiq ibn Muh{ammad al-Ba>qir ibn Ali Zayn al-'Abidi>n ibn H{usain ibn Ali ibn Abi T{a>lib.
[7]Dabiq, edisi X, Ramadan 1436 H., 21-22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disebut sebagai pemerintahan yang ekslusif, dan tidak mengakui legalitas pemerintahan lain mana pun.[8]

Tujuan didirikannya khilafah, sebagaimana ditegaskan oleh khalifah Abu> Bakar al-Baghda>di adalah untuk mengembalikan kemuliaan dan kejayaan serta hak-hak kekuasaan umat Islam.[9]

Proses pendirian apa yang disebut oleh ISIS sebagai *khila>fah 'ala manhaj al-nubuwwah* mengalami proses yang panjang, dimulai dengan konsolidasi dengan para tetua suku di wilayah yang dikuasai. Dalam konsolidasi tersebut, ISIS menjanjikan berbagai hal, seperti mengembalikan hak dan harta benda kepada pemiliknya, menyediakan dana jutaan dolar untuk kepentingan umat muslim, stabilitas wilayah, swasembada pangan, menekan kriminalitas, dan pelayanan publik yang baik.[10]

Terkait legalisasi khilafah, ISIS tidak mensyaratkan adanya persetujuan mayoritas umat muslim, karena kemungkinan itu sangat sukar, dan tidak mungkin mampu dilakukan oleh siapa pun, sedangkan Allah tidak membebani manusia dengan apa yang di luar kemampuan mereka.[11]

Pasca deklarasi atas berdirinya khilafah di bawah kepemimpinan mereka, ISIS secara langsung membuat pernyataan dengan penyertaan mengenai kewajiban bagi setiap muslim di seluruh dunia untuk berbaiat dan mengakuiotoritas kepemimpinan khalifah mereka, dan setiap upaya di luar hal

[8] Dabiq, edisi XI, Zulqa'dah 1436 H., 14.
[9]Dabiq, edisi I, Ramadan 1435 H., 7.
[10]Dabiq, edisi I, Ramadan 1435 H., 12-13.
[11] Dabiq, edidi V, Muharam 1436 H., 23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut merupakan bentuk penentangan atas hukum Allah. Dalam hal ini ISIS menyitir sebuah hadis berupa ancaman keluar dari kepemimpinan, "Seseorang yang datang kepada kalian dengan maksud memecah belah sedangkan otoritas kalian itu bersatu di bawah kepemimpinan seorang pria, maka bunuhlah."[12]

Adapun kalimat baiat yang direkomendasikan oleh ISIS adalah sebagai berikut:

> Allah SWT berfirman, "Dan berpegang teguhlah pada tali (agama) Allah secara bersama-sama dan janganlah kamu berpecah-belah." [QS. Ali Imran: 103]. Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa meninggal tanpa memiliki ikatan baiat, maka dia meninggal dalam kematian jahiliyyah." [Sahih Muslim dari riwayat Imran]. Oleh karena itu, dalam rangka ketaatan kepada perintah Allah dan dalam ketaatan kepada Rasul- Nya, yang berpesan untuk tidak berpecah-belah dan untuk berpegang teguh dengan jamaah mereka, kami mendeklarasi-kan baiat kepada khalifah Ibra>hi>m Ibn 'Awwa>d{ibnIbra>hi>m al-Qurashi> al-H{usayni, berjanji untuk selalu mendengar dan taat, baik pada saat kesulitan maupun kemudahan, dan pada saat gembira maupun tidak suka. Kami berjanji untuk tidak membantah terhadap setiap perintah, kecuali jika kita melihat ada kekufuran yang jelas yang kita memiliki bukti dari Allah. Kami menyeru umat Islam di mana pun berada untuk memberikan baiat kepada khalifah dan mendukungnya, dalam rangka ketaatan kepada Allah dan menjalankan kewajiban yang banyak diabaikan pada zaman ini.

B. Hadis tentang Jihad

ISIS mendorong dan memotivasi umat muslim untuk berjihad mempertahankan wilayah jajahannya dan melakukan ekspansi di antaranya adalah dengan mempolitisasi beberapa hadis berikut:

[12]Dabiq, edisi I, Ramadan 1435 H., 40.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

حدثنا محمد بن عبد الرحمن بن سهم الأنطاكي أخبرنا عبد الله بن المبارك عن وهيب المكي عن عمر بن محمد بن المنكدر عن سمي عن أبي صالح عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم من مات ولم يغز ولم يحدث به نفسه مات على شعبة من نفاق.[١٣]

Muhammad ibn Abd al-Rah{man ibn Sahm al-Ant{aki bercerita kepada saya, Abdullah ibn al-Muba>rak bercerita kepada saya, dari Wahi>b al-Makki, dari 'Umar ibn Muhammad ibn al-Munkadir, dari Sumayya, dari Abi S{alih, dari Abi> Hurairah berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Seseorang yang mati tanpa pernah berjihad dan tidak pernah berniat untuk berjihad sama sekali, maka dia mati dalam cabang kemunafikan."

Pemahaman atas hadis tersebut dilengkapi dengandasar tiga hadis pendukung berikut ini:

ثنا أبو إسحاق عن عبد الرحمن بن عياش عن سليمان بن موسى عن مكحول عن أبي أمامة عن عبادة بن الصامت قال قال رسول الله صلى الله عليه و سلم : عليكم بالجهاد في سبيل الله تبارك وتعالى فإنه باب من أبواب الجنة يذهب الله به الهم والغم.[١٤]

Abu Ish{a>q bericerita kepada kami, dari Abd al-Rah{man ibn 'Ayyash, dari Sulaima>n ibn Mu>sa, dari Makh{u>l, dari Abi> Uma>mah, dari 'Uba>dah ibn al-S{a>mit berkata, Rasulullah SAW bersabda: "Lakukanlah jihad fi sabilillah, karena itu adalah salah satu gerbang di antara gerbang-gerbang surga, di mana Allah mengusir kegelisahan dan kesedihan dari jiwa.

[13] Muslim ibn H{ajja>j, *S{ah{i>h{ Muslim*, (Madinah: Dar T{aybah, 1427 H./2006 M.), nomor indeks 1910.

[14] Ah{mad ibn H{anbal, *Musnad Ah{mad*, (Jedah: Da>r al-Minha>j, 1429 H.,/2008 M.), nomor indeks 22130.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

عن ابن عمر قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم :بعثت بين يدي الساعة بالسيف حتى يعبد الله تعالى وحده لا شريك له ، وجعل رزقي تحت ظل رمحي ، وجعل الذل والصغار على من خالف أمري.[١٥]

Dari ibn Umar berkata, Rasulullah SAW bersabda: Aku diutus menjelang hari kiamat dengan pedang, sehingga Allah adalah satu-satunya yang disembah dan tidak ada sekutu baginya, dan rezekiku terletak di bawah tombakku, kehinaan adalah atas orang yang menyelisihi agamaku.

حدثنا أبو الربيع العتكي وقتيبةبن سعيد كلاهما عن حماد بن زيد واللفظ لقتيبة حدثنا حماد حدثنا حماد عن أيوب عن أبي قلابة عن أبي أسماء عن ثوبانقال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم إن الله زوى لي الأرض فرأيت مشارقها ومغاربها وإن أمتي سيبلغ ملكها ما زوي لي منها.[١٦]

Abu> al-Rabi>' al-'Ataki dan Qutaibah ibn Sa'i>d bercerita kepada kami, keduanya dari H{amma>d ibn Zayd, redaksinya dari Qutaibah, H{ammad bercerita kepada kami, dari Ayyu>b, dari Abi> Qila>bah, dari Abi> Asma>', dari Thauba>n berkata, Rasulullah SAW bersabda: Sungguh Allah telah menghimpun untukku bumi, sehingga aku melihat sisi timur dan baratnya, dan sesungguhnya kekuasaan umatku akan mencapai apa yang telah Allah lipatkan untukku dari bumi.

---

[15] Ibid., nomor indeks 5114, 5115, 5667. Hadis tersebut diriwayatkan oleh Ah{mad dalam al-Musnad dari Ibn 'Umar dan dijadikan *sha>hid* oleh al-Bukhari. Lihat Ah{mad ibn H{anbal, al-Musnad, vol. 2, 50. Ibn Taymiyah, *Majmu>' al-Fata>wa*, juz 28, 270.Hadis yang semakna dengan hadis pedang ini adalah apa yang terdapat dalam Tafsir Ibn Kathi>r, dinyatakan oleh 'Ali ibn Abi> T{a>lib bahwa Rasulullah SAW diutus dengan empat pedang; sebuah pedang untuk kaum musyrikin, "Apabila sudah habis bulan-bulan Haram itu, maka bunuhlah orang-orang musyrikin itu di mana saja kamu jumpai mereka (QS. Al-Taubah ayat 5)", sebuah pedang untuk ahli kitab, "Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak kepada hari kemudian, dan tidak mengharamkan apa yang diharamkan oleh Allah dan Rasul-Nya dan tidak beragama dengan agama yang benar (agama Allah), yaitu orang-orang yang diberikan al-Kitab kepada mereka, sampai mereka membayar jizyah dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk (QS. Al-Taubah ayat 29)", sebuah pedang untuk orang-orang munafik, "Hai Nabi, berjihadlah melawan orang-orang kafir dan orang-orang munafik itu (QS. Al-Taubah ayat 73, dan sebuah pedang untuk *bughat* (pemberontak), "Maka perangilah kelompok yang melampaui batas hingga mereka kembali kepada perintah Allah (QS. Al-H{ujura>t ayat 9". Lihat: Dabiq, edisi VII, Rabi>' al-Akhi>r 1436 H., 20-21.

[16]Muslim ibn H{ajja>j, *S{ah{i>h{ Muslim*, nomor indeks 7440.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Melalui pembacaan atas hadis-hadis tersebut, ISIS berkesimpulan bahwa jihad merupakan kewajiban ain yang melekat pada pundak setiap muslim[17], dan pembangkangnya diancam dengan sifat kemunafikan dan ancaman-ancaman lain.[18] Jihad menurut mereka dilaksanakan dalam rangka menjadikan kalimat Allah sebagai yang tertinggi dan agar agama menjadi milik Allah seluruhnya. Dengan demikian, segala upaya menghalangi unifikasi manusia ke dalam satu agama (Islam) adalah bentuk perlawanan dan pelakunya dianggap musuh, alias sasaran jihad.[19]

Dalam hal wilayah jihad, ISIS membagi dunia ini menjadi dua, yaitu bumi jihad dan bumi *qu'u>d* (kawasan tanpa jihad). Bumi jihad adalah negeri khilafah, yang menurut ISIS, setiap muslim harus punya tekad untuk menuju padanya, dan khilafah siap melindungi mereka, sedangkan bumi *qu'u>d* adalah tanah kafir, di mana kegiatan jihad tidak dipraktekkan.[20]Pembagian juga didasarkan pada kategori salibis berserta pendukungnya dan muslim beserta Dawlah Islam (ISIS), tidak ada zona abu-abu di antara keduanya.[21]

Ada pun target jihad, menurut ISIS, adalah setiap orang yang kafir, di negara mana pun, baik sipil maupun militer, keduanya mempunyai status hukum

---

[17] Seorang inspirator ideologi ISIS, Abdullah Azzam, dalam hal ini menulis sebuah karya yang menjadi panduan jihad para milisi yaitu, *al-Difa>' 'an Ara>d{i al-Muslimi>n min Ahamm Furu>d{ al-'Uyu>n*. Dalam kitab ini dinyatakan bahwa selama masih ada jengkal tanah umat muslim yang dikuasai oleh orang kafir, maka selama itu pula jihad menjadi kewajiban/fardu yang sangat prioritas, dibandung kewajiban-kewajiban yang lain.

[18] Ancaman lain misalnya adalah yang disampaikan oleh QS. Al-Ahzab ayat 20, "Mereka mengira bahwa golongan-golongan yang bersekutu itu belum pergi; dan jika golongan-golongan yang bersekutu itu datang kembali, niscaya mereka ingin berada di dusun-dusun bersama-sama orang Arab Badui, sambil menanya-nanyakan tentang berita-beritamu. Dan sekiranya mereka berada bersama kamu, mereka tidak akan berperang, melainkan sebentar saja."

[19] Dabiq, edisi VIII, Juma>da> al-Akhir 1436 H., 3.

[20] Dabiq, edisi III, Syawal 1435 H., 27.

[21] Dabiq, edisi VII, Rabi>' al-Akhir 1436 H., 54.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang sama.[22] Sebelumnya, ISIS telah memproklamirkan diri sebagi satu-satunya pemerintahan Islam.[23] ISIS sangat terdorong untuk membunuh orang kafir dengan harapan dapat terbebas dari neraka, Nabi bersabda, "Orang kafir dan pembunuhnya tidak akan berkumpul di neraka", ketika seorang kafir terbunuh dan masuk neraka maka pembunuhnya secara langsung akan bebas dari neraka.[24]

Sehubungan dengan hadis "pedang" di atas, dengan mengutip Ibn 'Abd al-Barr dan Ibn al-Qayyim, ISIS mempunyai ikhtisar bahwa harta yang paling utama adalah yang dihasilkan melalui peperangan, berupa ganimah, begitu pula *fai'*,yakni harta musuh yang dirampas tanpa peperangan. Keutamaan harta yang diraih dari peperangan dikarenakan mampu membebaskan para milisi dari rutinitas pekerjaan yang dapat mengganggu aktivitas "jihad" mereka.[25]

Berikutnya, dengan menukil Ibn Rajab al-Hanbali, ISIS menyatakan, bahwa hadis tersebut menunjukkan bahwa Allah tidak mengutus Nabi untuk mencari dunia, melainkan untuk menyeru kepada keesaan Allah saja dengan pedang. Ini mengharuskannya untuk membunuh orang-orang yang menolak tauhid, menumpahkan darah mereka, merampas harta mereka, dan menawan wanita dan anak mereka.[26]

ISIS juga mengklaim bahwa warisan para nabi adalah warisan pertarungan dalam menyelesaikan setiap kasus, yaitu melawan orang-orang kafir.

---

[22] Dabiq, edisi IV, Dzulhijjah 1435 H., 9, Dabiq, edisi VI, Rabi>' al-Awal 1436 H., 4, dan Dabiq, edisi VII, Rabi>' al-Akhir 1436 H., 37.
[23] Dabiq, edisi X, Ramadan 1436 H., 4.
[24]Dabiq, edisi IV, Dzulhijjah 1435 H., 44.
[25] Dabiq, edisi III, Syawal 1435 H., 29-30.
[26] Dabiq, edisi IV, Dzulhijjah 1435 H., 10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kadang kala pertempuran mengarah kepada azab Tuhan berupa pemusnahan massal terhadap orang-orang kafir.[27]

Guna mendukung otoritas makna hadis "pedang" di atas, ISIS juga menyitir dua hadis lain, keduanya merupakan hadis mursal[28], yaitu[29]:

> "Aku adalah seseorang yang diutus dengan kasih sayang, dan aku adalah seseorang yang diutus dengan pertempuran. Sesungguhnya Allah mengutusku dengan jihad dan bukan dengan bercocok tanam."
>
> "Sesungguhnya aku diutus dengan membawa petunjuk dan agama yang benar, dan Dia tidak menjadikanku petani atau pedagang, atau peniaga di pasar, tetapi Dia menjadikan rizkiku di bawah bayang-bayang tombakku."

Al-Baghda>di>, khalifah ISIS, menambahkan penjelasan hadis tersebut dalam pidatonya yang berjudul "*Infiru> Khifa>fa wa Thiqa>la>*" dengan menyatakan secara gamblang bahwa tidak pernah satu hari pun Islam menjadi agama kedamaian, karena Islam adalah agama perang, dan Nabi telah memerangi bangsa Arab dan non-Arab, kulit merah dan kulit hitam, serta tidak pernah letih sehari pun dari peperangan. Demikian juga para sahabat dan pengikutnya, hingga mampu menaklukkan timur dan barat dengan tajamnya pedang.[30]

Adapun terkait hadis yang bernada futuristik di atas, berupa akan tersebarnya Islam ke seluruh wilayah yang didatangi oleh siang dan malam, ISIS mempunyai dasar orientasi jihad (perang agama) ekspansionisme. Mereka mempunyai cita-cita membentangkan bendera khilafah ke semua wilayah timur

---

[27] Dabiq, edisi V, Muharam 1436 H., 5.

[28]Hadis mursal yaitu yang disandarkan langsung kepada Nabi oleh seorang tabiin, baik tabiin senior maupun tabiin junior, tanpa terlebih dahulu disandarkan kepada sahabat Nabi. Lihat: Mah{mud Thah{h{a>n, *Taisi>r Mus{t{alah{ al-H{adi>th,*(Beirut: Dar al-Thqa>fah al-Isla>miyah, 2014), 56. Idri, *Studi Hadis,* (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), 193.

[29]Dabiq, edisi IV, Dzulhijjah 1435 H., 11.

[30] Dabiq, edisi IX, Sya'ba>n 1436 H., 52-53.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan barat dan mengisi dunia dengan kebenaran dan keadilan Islam dan mengakhiri kedustaan dan tirani jahiliyah.[31]

Upaya ekspansionisme melewati batas-batas negara sangat ditekankan oleh ISIS, mereka menganggap bahwa jihad di Syam pada saat ini tidak banyak berbeda dengan jihad di Afghanistan pada masa lalu, melawan komunis, berupa pasukan "mujahidin" yang terdiri dari berbagai latar belakang. Faktor pembeda yang membuat jihad di Afghanistan gagal dan tidak membuahkan khilafah, menurut ISIS, adalah karena masih tertanamnya sekat nasionalisme di tengah kelompok-kelompok jihadis di Afghanistan. Abu> Mus{'ab al-Zarqa>wi menyatakan bahwa kunci sukses jihad ISIS adalah adanya kekompakan bersatu di bawah Alquran dan Sunah sebagaimana dipahami oleh kaum salaf, bebas dari ekstrimisme Murji'ah dan Khawarij. Dengan kata lain, landasan jihad ISIS adalah hijrah, baiat, *sam'u* (mendengar), taat, dan *i'da>d* (berlatih), menuju *riba>t{* dan *qita>l* (perang), dengan hasil akhir berdirinya khilafah atau mati syahid.[32]

Aktivitas jihad dalam ISIS ditopang oleh ajaran*i'da>d*, yakni persiapan/pelatihan perang, dengan mengeksploitasi Alquran surah al-Anfal ayat 60 dan sabda Nabi dalam hadis, "Seorang mukmin yang kuat lebih baik dari mukmin yang lemah, dan ada kebaikan pada keduanya." ISIS menyatakan bahwa kedua teks suci tersebut merupakan bimbingan untuk umat Islam agar mempersiapkan diri untuk berjihad di jalan Allah dan meneror musuh. *I'da>d* ini

[31] Dabiq, edisi V, Muharam 1436 H., 3.
[32] Dabiq, edisi I, Ramadan 1435 H., 35. Langkah-langkah ini diambil dari hadis Nabi, "Rasulullah SAW bersabda: Aku perintahkan kalian lima perkara yang Allah perintahkan kepadaku: persatuan, mendengar, taat, hijrah, dan jihad di jalan Allah." Lihat: al-Tirmizi, *Sunan al-Tirmi>zi>*, nomor indeks 2863. Lihat juga: Ah{mad ibn H{anbal, *Musnad*, nomor indeks 16718.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mencakup berbagai aspek, baik fisik berupa strategi, sumber daya dan logistik, maupun spiritual (*ru>h{i*).[33]

Di antara doktrin strategi dan taktik jihad ISIS adalah apa yang disebut dengan *nika>yah*, yakni berusaha menciptakan kekacauan (*tawah{h{ush*) sebanyak mungkin dengan fokus serangan untuk menyebabkan kematian, cedera, dan kerusakan di pihak musuh, dengan maksud mengalihkan musuh dari konsentrasi menghancurkan gerakan jihad mereka.[34] Serangan seperti ini yang paling sering adalah dilakukan menggunakan bom mobil, IED, dan serangan bunuh diri, dengan target polisi, tentara, milisi Syiah, dan lain sebagainya.

Selain *nika>yah*, jihad ISIS diwujudkan pula dalam bentuk *tamki>n*[35], yakni konsolidasi ekspansi, yaitu merebut suatu wilayah dan meruntuhkan otoritasnya, disertai dengan deklarasi atas penguasaan wilayah tersebut.[36]

Menjaga perbatasan merupakan bentuk lain dari aktivitas jihad ISIS, terinspirasi dari hadis, "*Riba>t{* sehari di jalan Allah lebih baik dari dunia dan seisinya", dan hadis, "Sesungguhnya sebaik-baik jihad kalian adalah *riba>t{*".

---

[33] Dabiq, edisi VI, Rabi>' al-Awwal 1436 H., 26.

[34]Dabiq, edisi V, Muharam 1436 H., 3.

[35]*Tamki>n* sejatinya merupakan suatu diskursus yang panjang, diadopsi di antaranya dari QS. Al-A'ra>f ayat 10 dan al-An'a>m ayat 6, serta QS. Al-Nu>r ayat 55. Terdapat berbagai versi atas pemaknaan *tamki>n* sesuai konteks dan sudut pandang penafsir.*Tamki>n* sejatinya merupakan tindakan murni Tuhan, sedangkan manusia diperintah untuk menyusun program kerja, di antaranya membangun masyarakat, kerja keras, menanamkan keahlian saintifik, membangun negara dan tanah air, ibadah kepada Allah, dan seterusnya. Ketika tahapan-tahapan tersebut sudah terlewati, maka saat itu Allah memberikan kepadanya pengaruh kepada sekitarnya. Ini lah yang disebut dengan *tamki>n*. Dengan kata lain, ia adalah seperti rasa simpati dan cinta yang ditanamkan oleh Allah di hati orang lain, sedangkan yang mendapatkan melakukan tindakan-tindakan realisasinya. Lihat: Usa>mah al-Sayid Mah{mu>d al-Azhari>, *al-H{aq al-Mubi>n*, (Abu Dhabi: Da>r al-Faqi>h, 1436 H./2015), 138. Dengan pemaknaan demikian, bisa disimpulkan bahwa *tamki>n* merupakan akumulasi dari berbagai tindakan, bukan nama sebuah tindakan, sebagaimana dipahami oleh ISIS.

[36]Dabiq, edisi V, Muharam 1436 H., 38.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Riba>t{ yang terdapat dalam hadis, dalam pandangan ISIS yaitu mengkondisikan diri untuk menjaga perbatasan, memperbanyak pasukan, dan meneror musuh.[37]

Dalam hadis lain dinyatakan, "Rasulullah SAW bersabda: Maukah kalian aku tunjukan sebuah amalan yang dengannya Allah akan mengampuni dosa-dosa kalian dan menaikkan derajat kalian? Menyempurnakan wudu di saat-saat yang tidak disukai, memperbanyak langkah menuju masjid, dan menunggu salat setelah salat, dan itulah *riba>t{*." Dinyatakan bahwa hadis tersebut bukan pembatasan makna*riba>t{* dengan hanya menunggu salat, karena *riba>t{* secara bahasa berasal dari kata *irtiba>t{*, yaitu mengikat kuda dalam persiapan menghadapi musuh. Kata *riba>t{* kemudian digunakan untuk menyebut penjagaan di garis perbatasan (*thughu>r*) dalam melindungi orang-orang yang ada di belakang mereka dari para musuh. Demikian adalah makna yang dipahami dari kata *riba>t{*, dan sebuah kata, menurut mereka, mestinya digunakan dengan makna yang sudah diketahui secara umum sebagaimana digunakan oleh masyarakat, kecuali jika ada dalil yang menunjukkan bahwa kata tersebut ditujukan kepada makna lain.[38]

Secara sederhana, panduanjihad yang direkomendasikan oleh ISIS untuk para mujahidin, menuju *shaha>dah,* adalah pertama dengan melakukan hijrah ke bumi jihad, dalam hal ini adalah wilayah kekuasaan ISIS, kedua memberikan baiat, ketiga berjanji setiauntuk selalu patuh (*al-sam'u wa al-t{a>'ah*) kepada khalifah dam komitmen terhadap khilafah, keempatberlatih sebagai persiapan

[37]Dabiq, edisi VI, Rabi>' al-Awwal 1436 H., 11. Lihat pula: Dabiq IX, edisi Sya'ban 1436 H., 11.
[38] Dabiq IX, edisi Sya'ban 1436 H., 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jihad (*i'da>d*), kelima melaksanakan *riba>t{*, keenam menjalani tugas jaga (*h{ira>sah*), ketujuh berperang di medan pertempuran dan membunuh musuh siapa saja (*qita>l*), dan yang terkahir kedelapan adalah mati syahid (*shaha>dah*).[39]

Jihad yang ditempuh ISIS adalah jihad dalam praktek yang sangat brutal, ini misalnya bisa dilihat dari peristiwa pembakaran hidup-hidup pilot angkatan udara Yordania, Mu'az S{afi> Yu>suf al-Kasasibah, oleh ISIS, pada 6 Februari 2015. Dalam hal ini mereka mencari pembenaran dengan mendayagunakan Alquran surah al-Nah{l ayat 126 dan persitiwa Nabi mencungkil mata orang 'Uraynah dengan besi panas[40], serta perintah Abu Bakar kepada pasukannya saat perang melawan kemurtadan yang meletuspada awal kekhilafahan, untuk tidak menyisakan satu orang murtad pun yang mampu mereka bunuh, dengan membakar mereka, membunuh mereka dengan keras menggunakan segala cara, menjadikan wanita dan anak-anak mereka sebagai budak, dan tidak ada kata ampun kecuali kepada mereka yang kembali Islam.[41]

C. Hadis tentang Hijrah

---

[39] Dabiq, edisi IX, Sya'ban 1436 H., 13.

[40] Hadis versi lengkapnya adalah sebagai berikut:

حدثنا قتيبة بن سعيد حدثنا حماد عن أيوب عن أبي قلابة عن أنس بن مالك أن رهطا من عكل أو قال عرينة ولا أعلمه إلا قال من عكل قدموا المدينة فأمر لهم النبي صلى الله عليه وسلم بلقاح وأمرهم أن يخرجوا فيشربوا من أبوالها وألبانها فشربوا حتى إذا برئوا قتلوا الراعي واستاقوا النعم فبلغ ذلك النبي صلى الله عليه وسلم غدوة فبعث الطلب في إثرهم فما ارتفع النهار حتى جيء بهم فأمر بهم فقطع أيديهم وأرجلهم وسمر أعينهم فألقوا بالحرة يستسقون فلا يسقون قال أبو قلابة هؤلاء قوم سرقوا وقتلوا وكفروا بعد إيمانهم وحاربوا الله ورسوله.

Lihat: al-Bukha>ri>, *al-Ja>mi' al-S{ah{i>h{*, juz 1, 390.

[41] Dabiq, edisi VII, Rabi>' al-Akhi>r 1436 H., 7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ISIS menganggap hijrah, yaitu meninggalkan *da>r al-kufr* menuju *da>r al-Isla>m*[42], merupakan salah satu pilar yang penting dalam Islam dan karena ituhukumnya adalah wajib, sebagai dukungan atas jihad, dan merupakan media pengampunan dosa.[43] ISIS mengutip beberapa hadis di bawah ini:

حدثنا عبد الله حدثني أبي ثنا حجاج ثنا ليث قال حدثني يزيد بن أبي حبيب عن أبي الخير ان جنادة ابن أبي أمية حدثه أن رجالا من أصحاب رسول الله صلى الله عليه وسلم قال بعضهم ان الهجرة قد انقطعت فاختلفوا في ذلك قال فانطلقت إلى رسول الله صلى الله عليه وسلم فقلت يا رسول الله ان أناسا يقولون إن الهجرة قد انقطعت فقال رسول الله صلى الله عليه وسلم ان الهجرة لا تنقطع ما كان الجهاد.[٤٤]

Abdullah bercerita kepada kami, ayahku bercerita kepada saya, H{ajja>j bercerita kepada kami, Laith bercerita kepada kami, ia berkata, Yazi>d ibn Abi> H{abi>b bercerita kepada saya, dari Abi> al-Khair, bahwa Juna>dah ibn Abi> Umayyah bercerita kepadanya, bahwa sekolompok lelaki dari sahabat Rasulullah SAW sebagian menyeru bahwa hijrah telah terhenti, lalu mereka berselisih dan mencari kejelasan kepada Rasulullah, saya berkata, "Wahai Rasulullah, beberapa orang mengatakan bahwa hijrah telah terhenti", Rasulullah menjawab: "Hijrah tidak akan terhenti selama jihad masih berlaku".

حدثنا إسحاق بن عيسى حدثنا يحيى بن حمزة عن عطاء الخراساني حدثنيابن محيريز عن عبد الله بن السعدي رجل من بني مالك بن حنبلأنه قدم على النبي صلى الله عليه وسلم في ناس من أصحابه فقالوا له احفظ رحالنا ثم تدخل وكان أصغر القوم فقضى لهم حاجتهم ثم قالوا له ادخل فدخل فقال حاجتك

[42] Dabiq, edisi VIII, Juma>da> al-Akhi>rah 1436 H., 32.
[43] Dabiq, edisi III, Syawal 1435 H., 23.
[44] Ah{mad ibn H{anbal, *Musnad*, juz 4, 62, nomor indeks 23079.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

قال حاجتي تحدثني أنقضت الهجرة فقال النبي صلى الله عليه وسلم حاجتك خير من حوائجهم لا تنقطع الهجرة ما قوتل العدو.[٤٥]

Isha>q ibn ‘I>sa> bercerita kepada kami, Yah{ya> ibn H{amzah bercerita kepada kami, dari ‘At{a>’ al-Khurasa>ni>, Ibn Muh{ayri>z bercerita kepada saya, dari Abdullah al-Sa’di>, dari seorang lelaki Bani> Ma>lik ibn H{anbal, bahwa ia datang kepada Nabi SAW yang tengah berada di antara sahabatnya ... Nabi SAW bersabda: “Engkau lebih membutuhkan dibanding mereka. Hijrah tidak akan terputus selama musuh terus diperangi.”

حدثنا هاشم بن القاسم قال حدثنا أبو عقيل يعني الثقفي عبد الله بنعقيل حدثنا موسى بن المسيب أخبرني سالم بن أبي الجعد عن سبرة بن أبي فاكه قال سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول إن الشيطان قعد لابن آدم بأطرقه فقعد له بطريق الإسلام فقال له أتسلم وتذر دينك ودين آبائك وآباء أبيك قال فعصاه فأسلم ثم قعد له بطريق الهجرة فقال أتهاجر وتذر أرضك وسماءك وإنما مثل المهاجر كمثل الفرس في الطول قال فعصاه فهاجر قال ثم قعد له بطريق الجهاد فقال له هو جهد النفس والمال فتقاتل فتقتل فتنكح المرأة ويقسم المال قال فعصاه فجاهد فقال رسول الله صلى الله عليه وسلم فمن فعل ذلك منهم فمات كان حقا على الله أن يدخله الجنة أو قتل كان حقا على الله عز وجل أن يدخله الجنة وإن غرق كان حقا على الله أن يدخله الجنة أو وقصته دابته كان حقا على الله أن يدخله الجنة.[٤٦]

Ha>shim ibn al-Qa>sim bercerita kepada kami, ia berkata, Abu> ‘Uqail Abdullah ibn ‘Uqail al-Thaqafi bercerita kepada kami, Mu>sa> ibn al-Musayyab bercerita kepada kami, Sa>lim ibn Abi> al-Ja’d bercerita kepada saya, dari Saburah ibn Abi> Fa>kih, ia berkata, saya mendengar Rasulullah SAW bersabda: “Sesungguhnya setan selalu berusaha menghadang manusia di jalan amal. Kepada orang yang hendak masuk

[45]Ibid., nomor indeks 21819.

[46] Ibid., nomor indeks 15528. Al-Nasa>‘i, *Sunan al-Nasa>‘i*, nomor indeks 3100. Abu> H{a>tim ibn H{ibba>n, *S{ah{i>h{ Ibn H{ibba>n*, nomor indeks 1601.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> Islam setan berkata, "Apakah engkau akan masuk Islam dan meninggalkan agamamu dan agama bapakmu dan agama nenek moyangmu?", orang tersebut tidak menghiraukannya dan masuk Islam. Setan juga berusaha menghalangi manusia yang hendak berhijrah, dengan berkata, "Apakah engkau akan berhijrah meninggalkan tanah airmu? Perumpamaan orang yang berhijrah hanyalah seperti kuda yang ditambatkan. Orang tersebut tidak menghiraukannya dan tetap berhijrah. Setan juga berusaha menghalangi manusia yang hendak berjihad, dengan berkata, "Apakah engkau akan berjihad, dengan jiwa dan hartamu, dengan konsekuensi akan membunuh atau terbunuh. (Jika kamu mati) istrimu akan dinikahi dan hartamu akan dibagi." Orang tersebut tidak menghiraukannya dan tetap berjihad. Terhadap seseorang yang berbuat sebagaimana manusia tersebut, Allah mewajibkan diri-Nya untuk memasukkannya ke surga. Siapa saja dari mereka yang terbunuh, Allah telah mewajibkan diri-Nya untuk memasukkannya ke surga. Siapa saja dari mereka yang tenggelam, Allah mewajibkan diri-Nya untuk memasukkannya ke surga, dan siapa saja dari mereka mati karena terlempar atau terinjak oleh kuda atau untanya, Allah telah mewajibkan diri-Nya untuk memasukkannya ke surga."

Hijrah merupakan salah satu ajaran prioritas ISIS. Kewajiban hijrah diperuntukkan bagi setiap muslim, baik laki-laki maupun perempuan, dari negara mereka yang kafir menuju Negara Islam. Kewajiban dalam hal ini termasuk dalam kategori fardu ain, yakni menimpa semua umat muslim. Kewajiban hijrah ini sama dengan kewajiban salat, puasa dan zakat, sehingga kegiatan seperti belajar-mengajar tidak dapat menggugurkan kewajiban ini.[47] Sebaliknya, meninggalkan hijrah dan kembali menuju Dar al-Kufr merupakan dosa besar yang bisa berujung pada kemurtadan.[48]

Tujuan hijrah bagi ISIS adalah setiap tempat di mana kaum muslimin bisa beroperasi menegakkan syariah (jihad) tanpa ancaman dari keamanan negara

[47] Dabiq, edisi III, Syawal 1435 H., 26.
[48] Dabiq, edisi XI, Zulqa'dah 1426 H., 23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang kuat.[49] Al-Zarqa>wi> misalnya, pernah berhijrah ke Afghanistan dan Kurdistan. Pada saat ini, ISIS menganggap bahwa arah hijrah dalam mencari ladang jihad sangatlah luas, seperti di Yaman, Mali, Somalia, Semenanjung Sinai, Waziristan, Libya, Chechnya, Nigeria, Aljazair, Indonesia, dan Filipina. ISIS menegaskan bahwa bagi muslim yang tidak mempunyai kesempatan berhijrah ke Dawlah Islamiyah dapat memilih menyerang musuh-musuh Islam di sekelilingnya yang berjumlah lebih dari tujuh puluh, baik itu negara salibis, rezim *t{aghut*, tentara murtad, milisi Syiah, dan faksi nasionalis, yang wilayahnya tersebar di seluruh dunia.[50]

Bila hijrah tidak mungkin dilakukan maka kewajibannya adalah sumpah setia kepada Negara Islam yang dipublikasikan melalui internet dan lain sebagainya sebagai motivasi untuk umat muslim lainnya dan bentuk loyalitas kepada umat muslim yang lain[51], dan berjihad melawan musuh-musuh Islam yang ada di sekitarnya.[52]

Sumpah setiakepada Negara Islam,tanpa hijrah, bagi ISIS merupakan upaya paling rendah dalam rangka menyelamatkan diri dari ancaman hadis, "Seseorang yang mati tanpa baiat, maka mati dalam keadaan *jahiliyah*."[53]

Untuk menguatkan himbauan hijrah, ISIS juga mengeksploitasi hadis Nabi yang redaksinya:

---

[49] Dabiq, edisi I, Ramadan 1435 H, 36.
[50] Dabiq, edisi XI, Zulqa'dah 1436 H., 54.
[51] Dabiq, edisi II, Ramadhan 1435 H., 3.
[52] Dabiq, edisi XI, Zulqa'dah 1436 H., 54.
[53] Muslim, *S{ahi>h{ Muslim*, nomor indeks 1851.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> Ibn Mas‘u>d berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: sesungguhnya Islam datang dalam keadaan asing dan akan kembali menjadi asing sebagaimana mula kedatangannnya, maka beruntunglah orang-orang yang asing. Seorang sahabat yang bertanya, “Siapakah yang dimaksud orang-orang asing?” Rasulullah menjawab, “Mereka adalah yang memisahkan diri dari kabilah-kabilah mereka.[54]

Dalam memaknai hadis ini, ideolog ISIS, Abu> Mus{‘ab al-Zarqa>wi mengatakan bahwa, Nabi telah menyebutkan beberapa ciri orang-orang asing, di antaranya adalah mereka *nuzza>’*, yakni melepaskan diri dan pergi dari kaum atau suku mereka. Sehingga al-Harawi menurutnya, memahami orang-orang asing adalah orang-orang yang berhijrah meninggalkan tanah air mereka demi agama.Sedangkan al-Sindi, memahami orang-orang asing sebagai mereka yang meninggalkan tanah air untuk menegakkan sunah.[55]

Sama halnya dengan doktrin khilafah, hijrah diklaim pula oleh ISIS sebagai bagian dari tradisi Ibrahim (*millah ibra>hi>m*), sebagaimana disebutkan dalam hadis[56]:

> “Akan ada hijrah setelah hijrah. Manusia terbaik di muka bumi adalah mereka yang tinggal di tempat hijrahnya Nabi Ibrahim (Syam), yang tersisa dari di tempat selain Syam adalah seburuk-buruk manusia. Bumi akan memuntahkan mereka, Allah akan membenci mereka, dan api akan mengumpulkan mereka bersama kera dan babi.”

---

[54] Ah{mad ibn H{anbal, *Musnad*, juz 1, 298. Ibn Ma>jah, *Sunan*, nomor indeks 1320 dan 3988. Al-Da>rimi>, *Sunan*, juz 2, 220, nomor indeks 2758. Hadis ini dengan versi terdapat tambahan bahwa *ghuraba>’* adalah orang-orang yang memisahkan diri dari kabilah mereka merupakan hadis daif.

[55]Dari pidato al-Zarqa>wi> berjudul “*al-Qa>bid{u>na ‘ala al-Jamr* (Orang-orang yang memegang bara api”, Dabiq, edisi III, Syawal 1435 H., 6-7.

[56] Dabiq, edisi III, Syawal 1435 H., 10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mengutip fatwa Ibn Taymiyah dalam *Majmu>' al-Fata>wa*, ISIS menyatakan, bahwa Islam pada saat menjelang kiamat akan kuat di tanah Syam. Orang-orang terbaik di muka bumi pada akhir zaman adalah mereka yang tinggal di tempat hijrahnya Nabi Ibrahim, yaitu Syam, dan yang terburuk yaitu yang hanya melewatinya atau malah meninggalkannya.

Sesuai keterangan hadis tersebut, ISIS sebagaimana Ibn Taymiyah berpendapat, bahwa hijrah di Syam ini setara dengan hijrah yang dilakukan oleh para sahabat menuju Madinah dahulu, karena hijrah ditujukan di mana pun nabi itu berada dan mempunyai peninggalan. Hijrah ke tanah Syam menjadi paling utama, karena hijrah menuju Madinah telah terhenti pasca penaklukan kota Makkah.

D. Hadis tentang Iman

ISIS mempunyai konsep iman yang sangat ekstrem, mereka mempunyai pandangan bahwa seseorang yang hanya mengucapkan kalimat syahadat saja, belum bisa disebut beriman. Seseorang yang masih percaya dan patuh pada peraturan, sistem, dan perundang-undangan selain yang datang dari Allah dianggap menyekutukan Allah (syirik).[57] Begitupula kafir orang luar kelompokyang mereka sebut *murji'ah* atau penganut *irja'*[58], yang salah satu cirinya adalah ketidaktaatan secara *ka>ffah* dalam bentuk amal seperti jihad, di

[57] Dabiq, edisi II, Ramadhan 1435 H., 10.

[58] Dabiq, edisi VIII, Juma>da> al-Akhirah 1436 H., 43-44. Dalam kategori *Irja'* ini ISIS memasukkan banyak aliran teologi di dalamnya, seperti Asy'ari, Maturidi, dan Jahmi, lihat: Dabiq, edisi X, Ramadan 1436 H., 55. ISIS bukan hanya sekali ini menggelari ulama dan mayoritas umat Islam sebagai *murji'ah*, namun setiap kali mendapati praktek yang dianggap lembek dalam beragama. Kegemaran menggunakan istilah tersebut sudah dimulai sejak ideolog mereka menulis kitab berjudul, "*Imta>' al-Nazari fi Kashfi Shubuha>t Murji'at al-'Asr*".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

samping ikrar iman lisannya. Dengan konsep yang demikian, ISIS bisa disebut sebagai bagian dari kelompok *takfi>ri>* paling fanatik sepanjang sejarah.[59]

Mereka mempunyai kepercayaan yang demikian dilandasi oleh pemahaman atas beberapa hadis, di samping ayat-ayat Alquran[60], hadis-hadis dimaksud adalah sebagai berikut:

حدثنا عبد الله بن محمد المسندي قال حدثنا أبو روح الحرمي بن عمارة قالحدثنا شعبة عن واقد بن محمد قال سمعت أبي يحدث عن ابن عمر أن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال أمرت أن أقاتل الناس حتى يشهدوا أن لا إله إلا الله وأن محمدا رسول الله ويقيموا الصلاة ويؤتوا الزكاة فإذا فعلوا ذلك عصموا مني دماءهم وأموالهم إلا بحق الإسلام وحسابهم على الله[٦١]

> Abdullah ibn Muh{ammad al-Musnidi> bercerita kepada saya, ia berkata, Abu> Rauh al-H{arami> ibn 'Ima>rah bercerita kepada saya, ia berkata, Shu'bah bercerita kepada saya, dari Wa>qid ibn Muh{ammad, ia berkata, saya mendengar ayah saya meriwayatkan hadis dari Ibn 'Umar, bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Aku diperintah untuk memerangi manusia hingga mereka bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah dan Muhammad adalah Rasulullah, mendirikan salat, dan menunaikan zakat. Jika mereka melakukannya, maka darah dan harta mereka telah terjaga dariku kecuali atas hak Islam dan perhitungan hisabnya ada pada Allah."

---

[59] Dalam sejarah Islam telah dikenal kelompok yang mempunyai ideologi ekstrem dan amat ceroboh dalam mengkafirkan sesama umat Islam, yaitu Khawarij. Kelompok ini sudah mempunyai benih sejak masa Nabi, yaitu dalam diri Dzil Khuwais{irah alias H{irqus{ ibn Zuhair al-Tami>mi>, dan mulai mencuat dan melakukan pemberontakan pada masa Ali ibn Abi T{a>lib. Gerakan politik yang muncul pada abad XIII H. di Jazirah Arab, yaitu Wahabi, kemudian mempunyai banyak pola yang serupa dengan Khawarij dan secara mayoritas diadopsi oleh ISIS, namun ISIS menolak disebut Khawarij. Terkait profil Wahabi lihat footnote nomor 23 dalam Bab I tesis ini. Radikalisme Khawarij dan Wahabi tidak sendirian diadopsi oleh ISIS, tapi juga oleh Taliban dan al-Qaeda, namun ISIS adalah yang paling keras di antara mereka. ISIS bahkan tegas mengkafirkan Taliban dan al-Qaida, lihat misalnya dalam serial artikel berjudul "Sekutu al-Qaida di Syam".

[60] Yaitu: QS. Al-Bayyinah ayat 5, QS. Al-Taubah ayat 5, QS. Al-Taubah ayat 11, dan QS. Ali Imron ayat 32.

[61] Al-Bukhari, *S{ah{i>h{ al-Bukha>ri*, nomor indeks 25. Muslim, *S{ah{i>h{ Muslim*, nomor indeks 22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Semisal dengan hadis tersebut adalah hadis di bawah ini, yang juga menjadi landasan ideologi keimanan ISIS:

حدثنا مسدد قالحدثنا إسماعيل بن إبراهيم أخبرنا أبو حيان التيمي عن أبي زرعة عن أبي هريرة قال كان النبي صلى الله عليه وسلم بارزا يوما للناس فأتاه جبريل فقال ما الإيمان قال الإيمان أن تؤمن بالله وملائكته وكتبه وبلقائه ورسله وتؤمن بالبعث قال ما الإسلام قال الإسلام أن تعبد الله ولا تشرك به شيئا وتقيم الصلاة وتؤدي الزكاة المفروضة وتصوم رمضان قال ما الإحسان قال أن تعبد الله كأنك تراه فإن لم تكن تراه فإنه يراك قال متى الساعة قال ما المسئول عنها بأعلم من السائل وسأخبرك عن أشراطها إذا ولدت الأمة ربها وإذا تطاول رعاة الإبل البهم في البنيان في خمس لا يعلمهن إلا الله ثم تلا النبي صلى الله عليه وسلم إن الله عنده علم الساعة الآية ثم أدبر فقال ردوه فلم يروا شيئا فقال هذا جبريل جاء يعلم الناس دينهمقال أبو عبد الله جعل ذلك كله من الإيمان.[٦٢]

> Musaddad bercerita kepada kami, Isma>‘i>l ibn Ibra>hi>m bercerita kepada kami, Abu> H{ayya>n al-Taymi> bercerita kepada kami, dari Abi> Zur‘ah, dari Abi> Hurairah, ia berkata, suatu waktu Nabi SAW sedang berada di tengah-tengah para sahabat, kemudian ia di datangi oleh Jibril, ..., Jibril berkata kepada Nabi, “Ya Muhammad, katakan kepadaku tentang Islam”, Nabi bersabda, “Islam ialah bersaksi tiada Tuhan selain Allah dan Muhammad ialah utusan Allah, mendirikan salat, menunaikan kewajiban zakat, dan puasa Ramadhan.”

Penyebutan syahadat dan empat perkara lain berupa salat, zakat, puasa, dan haji secara bersamaan dalam satu hadis menjadi dasar bagi ISIS untuk mengklaim bahwa seseorang yang telah mengucapkan kalimat syahadat, namun

[62]Al-Bukhari, *S{ah{i>h{ al-Bukha>ri*, nomor indeks 50. Muslim, *S{ah{i>h{ Muslim*, nomor indeks 8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meninggalkan atau tidak melaksanakan salah satu dari keempat perkara lainnya tersebut adalah kufur, meskipun ia mengakui kewajibannya, dan dengan demikian halal membunuhnya, atas dasar perintah Nabi untuk membunuh (*uqa>til*).[63] Begitupula pengabaian praktis terhadap sebagian hukum Islam meskipun telah melaksanakan sebagian yang lain, tidak mampu menyelamatkan seseorang dari kekufuran[64], bahkan jika hal tersebut disebabkan oleh kebodohan.[65]

Dengan kualifikasi iman yang demikian, tidak ayal lagi jika ISIS mempunyai kesimpulan tentang kondisi umat Islam bahwa mayoritas umat Islam pada umumnya telah berbalik pada kekufuran dan murtad.[66]

Terkait iman, ISIS juga mengedepankan konsep *al-wala>'* dan *al-bara>'*, yaitu mencintai dan membenci karena iman kepada Allah, berjanji setia karena Allah, dan memusuhi karena Allah semata. Ini mengandung ajaran kewajiban seorang muslim untuk menolak kekufuran, berlepas diri dari orang kafir, meninggalkan negeri kafir, menanamkan permusuhan dan kebencian terhadap orang kafir, dan mengobarkan peperangan melawan orang kafir sampai mereka tunduk pada kebenaran Islam. Ajaran ini penting dalam pandangan ISIS, karena seseorang dianggap tidak akan merasakan manisnya iman walaupun salat dan puasanya sempurna sampai dia melakukan hal ini. Sebaliknya, cinta dan benci serta persaudaraan secara umum yang disandarkan pada hal-hal duniawi seperti

---

[63] Dabiq, edisi VIII, Juma>da> al-Akhirah 1436 H., 43-44.
[64] Tingkat kufur yang lebih tinggi dalam kepercayaan mereka adalah yang disebabkan oleh syirik akbar seperti menganut demokrasi.
[65] Dabiq, edisi VIII, Juma>da> al-Akhirah 1436 H., 44.
[66] Ibid., 39.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

harta, suku, warna kulit dan lain sebagainya, tidak akan mempunyai manfaat sedikit pun pada hari kiamat.[67]

Konsep *al-wala>'* dan *al-bara>'* ini muaranya adalah pemahaman dan pengembangan atas hadis yang diriwayatkan oleh al-Barra' ibn Asi>d, dia menceritakan bahwa sahabat sedang duduk bersama Rasulullah, kemudian beliau bertanya, "Ikatan apa yang paling kuat dalam Islam?" Mereka berkata, "Salat". Beliau berkata lagi, "Itu baik, tapi bukan itu", mereka berkata lagi, "Zakat". Beliau kembali berkata, "Itu baik, tapi bukan itu", mereka kembali berkata, "Puasa di bulan Ramadan". Beliau berkata lagi, "Itu baik, tapi bukan itu", mereka berkata lagi, "Haji". Beliau kembali berkata, "Itu baik, tapi bukan itu", mereka kembali berkata, "Jihad". Beliau berkata lagi, "Itu baik, tapi bukan itu. Sungguh ikatan paling kuat dalam Islam adalah kalian mencintai dan membenci karena Allah."[68]

Secara praktis beberapa hal ini dianggap oleh ISIS dapat menjadi indikator yang merusak keimanan seseorang dan membuatnya keluar dari agama Islam:

1. Meyakini, mengamalkan dan mengikuti hal-hal yang berkaitan dengan sistem dan ajaran nasionalisme, seperti konsep negara-bangsa dan demokrasi, serta sekularisme secara umum[69] dan semua

[67] Dabiq, edisi X, Ramadan 1436 H., 38 dan Dabiq, edisi XI, Zulqa'dah 1436 H., 19.
[68] Dabiq, edisi X, Ramadan 1436 H., 39.
[69] Dabiq, edisi IV, Zulhijah 1435 H., 18. Dabiq, edisi VIII, Juma>da> al-Akhi>rah 1436 H., 4, dan Dabiq, edisi XII, S{afar 1437 H., 34.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemerintahan di luar khilafah, termasuk menolak berbaiat kepada khalifah Abu> Bakar al-Baghda>di>.

2. Bersekutu, berteman atauberkoalisi serta menjalin hubungan diplomatik dengan pihak kafir, terutama jika kafir harbi, baik secara langsung berupa kerjasama maupun dukungan seperti pernyataan yang menguntungkan mereka[70], atau menggunakan produk mereka. Begitu pula diam atas terjadinya kekafiran.[71]
3. Ragu atas kekafiran kelompok yang jelas kekafirannya seperti kelompok Ba>t{iniah.[72]
4. Menganut paham Syiah atau Ra>fid{ah.[73]
5. Mengikuti ajaran kelompok Druze.[74]
6. Mengingkari doktrin *al-h{a>kimiah*, yakni bahwa hanya Allah yang mempunyai hak membuat hukum.[75]
7. Meninggalkan tradisi hijrah.[76]
8. Kembali atau keluar dari *Da>r al-Islam* ke *Da>r al-Kufr.*[77]
9. Berpartisipasi dalam melawan atau menyerang ISIS.[78]
10. Mempercayai teori konspirasi yang menyudutkan ISIS, seperti yang menyatakan bahwa ISIS adalah wujud rekayasa atau proksi dari negara Barat.[79]

---

[70] Dabiq, edisi IV, Zulhijah 1435 H., 44 dan Dabiq, edisi XI, Zulqa'dah 1436 H., 7.
[71] Dabiq, edisi VII, Rabi>' al-Akhi>r 1436 H., 60.
[72] Dabiq, edisi X, Ramadan 1436 H., 9.
[73] Dabiq, edisi V, Muharram 1436 H., 28, Dabiq, edisi VI, Rabi>' al-Awwal 1436 H., 19, dan Dabiq, edisi XII, S{afar 1437 H., 13.
[74] Dabiq, edisi X, Ramadan 1436 H., 8.
[75] Dabiq, edisi IV, Zulhijah 1435 H., 19.
[76] Dabiq, edisi VIII, Juma>da> al-Akhi>rah 1436, 28.
[77] Dabiq, edisi XI, Zulqa'dah 1436 H., 23.
[78] Dabiq, edisi X, Ramadan 1436 H., 50, dan Dabiq, edisi XII, S{afar 1437 H., 16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Hadis tentang *al-Mala>h{im*

Dalam bangunan ideologi ISIS, janji Nabi akan adanya *al-malh{amat al-kubra>*(pertempuran besar) menempati posisi dan mempunyai pengaruh yang penting. Pertempuran ini menurut kepercayaan mereka, akan terjadi di Syam dan sekitarnya, yakni al-Ghut{ah, Damaskus, Da>biq (al-A'ma>q), Sungai Furat, Kostantinopel, Bayt al-Maqdis (Yerusalem), Lod, Danau Tiberius, Sungai Yordania, Bukit Sinai, dan lain sebagainya. Peristiwa ini juga berkaitan dengan turunnya Nabi Isa al-Masih, Imam Mahdi, dan munculnya Dajjal.[80]

ISIS percaya bahwa proses berdirinya kekhilafahan mereka yang unik dan orisinil, belum pernah terjadi sebelumnya, terutama karena berbondong-bondongnya umat muslim dari berbagai latarbelakang negara dan ras bergabung dengan mereka, merupakan keajabaiban sejarah yang akan membuka jalan bagi pertempuran besar menjelang hari kiamat (*al-malh{amat al-kubra>*). Menurut ISIS, mereka yang bergabung ke dalam kekhilafahan merupakan pasukan yang disiapkan oleh Allah untuk pertempuran tersebut.[81]

Selain berdirinya kekhilafahan, kembalinya sistem perbudakan juga dipercaya menjadi tanda akan terjadinya *al-malh{amat al-kubra>,* berdasarkan

---

[79] Dabiq, edisi XI, Dabiq, edisi XI, Zulqa'dah 1436 H., 16.
[80] Dabiq, edisi III, Syawal 1435 H., 9.
[81] Dabiq, edisi III, Syawal 1435 H., 6 dan 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sabda Nabi saat menjelaskan isyarat akan tanda dekatnya kiamat, yaitu "Ketika budak wanita melahirkan majikannya."[82]

Hadis-hadis yang menjadi landasan keyakinan oleh ISIS berkaitan dengan *al-malh{amat al-kubra>* adalah sebagai berikut:

حدثني زهير بن حرب حدثنا معلى بن منصور حدثنا سليمان بن بلال حدثنا سهيل عن أبيه عن أبي هريرة أن رسول الله صلى الله عليه وسلم قاللا تقوم الساعة حتى ينزل الروم بالأعماق أو بدابق فيخرج إليهم جيش من المدينة من خيار أهل الأرض يومئذ فإذا تصافوا قالت الروم خلوا بيننا وبين الذين سبوا منا نقاتلهم فيقول المسلمون لا والله لا نخلي بينكم وبين إخواننا فيقاتلونهم فينهزم ثلث لا يتوب الله عليهم أبدا ويقتل ثلثهم أفضل الشهداء عند الله ويفتتح الثلث لا يفتنون أبدا فيفتتحون قسطنطينية فبينما هم يقتسمون الغنائم قد علقوا سيوفهم بالزيتون إذ صاح فيهم الشيطان إن المسيح قد خلفكم في أهليكم فيخرجون وذلك باطل فإذا جاءوا الشأم خرج فبينما هم يعدون للقتال يسوون الصفوف إذ أقيمت الصلاة فينزل عيسى ابن مريم صلى الله عليه وسلم فأمهم فإذا رآه عدو الله ذاب كما يذوب الملح في الماء فلو تركه لانذاب حتى يهلك ولكن يقتله الله بيده فيريهم دمه في حربته.[٨٣]

> Zuhair ibn H{arb bercerita kepada saya, Ma'la> ibn Mans{u>r bercerita kepada kami, Sulaima>n ibn Bila>l bercerita kepada kami, Suhail bercerita kepada kami, dari ayahnya, dari Abi> Hurairah meriwayatkan bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Hari kiamat tidak akan terjadi sampai pasukan Romawi datang ke al-A'ma>q atau Da>biq. Pasukan dari Madinah yang terdiri dari orang-orang terbaik di muka bumi akan keluar untuk melawan mereka. Ketika mereka telah siap untuk berperang, Romawi berkata, biarkan kami dan orang-orang yang telah mengambil tawanan dari kami berhadapan, sehingga kami bisa memerangi mereka. Pasukan muslim akan berkata, tidak, demi Allah, kami tidak akan

[82] Dabiq, edisi IV, Dzulhijah 1435 H., 16-17.
[83]Muslim, *S{ah{i>h{ Muslim*, nomor indeks 2897.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyerahkan saudara kami kepadamu. Kemudian terjadilah pertempuran di antara mereka. Sepertiga dari mereka(pasukan muslim) akankabur, Allah tidak akan mengampuni mereka. Sepertiga akan terbunuh, mereka akan menjadi syuhada terbaik di sisi Allah, dan sepertiga akan mengalahkan pasukan Romawi, mereka tidak akan terkena fitnah. Mereka akan menaklukkan Kostantinopel. Ketika mereka tengah membagi ghanimah, sembari menggantungkan pedang mereka di pohon zaitun, setan akan menyeru bahwa Dajjal telah mendatangi keluarga mereka. Setelah mereka kembali kepada keluarga, didapati bahwa seruan itu adalah bohong. Dajjal baru muncul ketika mereka kembali ke Syam. Ketika mereka bersiap untuk berperang dan menata barisan, datanglah panggilan salat. Isa ibn Maryam akan turun dan mengimami mereka. Saat Dajjal melihat hal tersebut, ia akan meleleh seperti garam di dalam air. Namun Isa segera membunuh Dajjal dengan tangannya, dan kemudian menunjukkan darah Dajjal di ujung tombaknya."

حدثنا أبو بكر بن أبي شيبة وعلي بن حجر كلاهما عن ابن علية واللفظ لابن حجر حدثنا إسمعيل بن إبراهيم عن أيوب عن حميد بن هلال عنأبي قتادة العدوي عن يسير بن جابر قال هاجت ريح حمراء بالكوفة فجاء رجل ليس له هجيرى إلا يا عبد الله بن مسعود جاءت الساعة قال فقعد وكان متكئا فقال إن الساعة لا تقوم حتى لا يقسم ميراث ولا يفرح بغنيمة ثم قال بيده هكذا ونحاها نحو الشأم فقال عدو يجمعون لأهل الإسلام ويجمع لهم أهل الإسلام قلت الروم تعني قال نعم وتكون عند ذاكم القتال ردة شديدة فيشترط المسلمون شرطة للموت لا ترجع إلا غالبة فيقتتلون حتى يحجز بينهم الليل فيفيء هؤلاء وهؤلاء كل غير غالب وتفنى الشرطة ثم يشترط المسلمون شرطة للموت لا ترجع إلا غالبة فيقتتلون حتى يحجز بينهم الليل فيفيء هؤلاء وهؤلاء كل غير غالب وتفنى الشرطة ثم يشترط المسلمون شرطة للموت لا ترجع إلا غالبة فيقتتلون حتى يمسوا فيفيء هؤلاء وهؤلاء كل غير غالب وتفنى الشرطة فإذا كان يوم الرابع نهد إليهم بقية أهل الإسلام فيجعل الله الدبرة عليهم فيقتلون مقتلة إما قال لا يرى مثلها وإما قال لم ير مثلها حتى إن الطائر ليمر بجنباتهم فما يخلفهم

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

حتى يخر ميتا فيتعاد بنو الأب كانوا مائة فلا يجدونه بقي منهم إلا الرجل الواحد فبأي غنيمة يفرح أو أي ميراث يقاسم فبينما هم كذلك إذ سمعوا ببأس هو أكبر من ذلك فجاءهم الصريخ إن الدجال قد خلفهم في ذراريهم فيرفضون ما في أيديهم ويقبلون فيبعثون عشرة فوارس طليعة قال رسول الله صلى الله عليه وسلم إني لأعرف أسماءهم وأسماء آبائهم وألوان خيولهم هم خير فوارس على ظهر الأرض يومئذ أو من خير فوارس على ظهر الأرض يومئذ قال ابن أبي شيبة في روايته عن أسير بن جابر وحدثني محمد بن عبيد الغبري حدثنا حماد بن زيد عن أيوب عن حميد بن هلال عن أبي قتادة عن يسير بن جابر قال كنت عند ابن مسعود فهبت ريح حمراء وساق الحديث بنحوه وحديث ابن علية أتم وأشبع وحدثنا شيبان بن فروخ حدثنا سليمان يعني ابن المغيرة حدثنا حميد يعني ابن هلال عن أبي قتادة عن أسير بن جابر قال كنت في بيتعبد الله بن مسعود والبيت ملآن قال فهاجت ريح حمراء بالكوفة فذكر نحو حديث ابن علية.[٨٤]

Abu> Bakr ibn Abi> Shaibah dan ‘Ali ibn Hujr bercerita kepada kami, keduanya dari Ibn ‘Ulayah, menggunakan redaksi Ibn H{ujr, Isma>‘i>l ibn Ibra>hi>m bercerita kepada kami, dari Ayyu>b, dari H{umaid ibn Hila>l, dari Abi> Qata>dah al-‘Adawi>, dari Yasi>r ibn Ja>bir, ia berkata, angin merah bertiup kencang di Kufah, kemudian datang seorang lelaki berkata, “Wahai Abdullah ibn Mas‘u>d, kiamat telah datang”, lelaki tersebut lalu duduk bersanda, Abdullah ibn Mas‘u>d menjawab: “Sesugguhnya kiamat tidak akan terjadi hingga tiba suatu masa, di saat itu harta warisan tidak lagi dibagi-bagi, dan manusia tidak bergembira manakala mendapat harta rampasan perang.” Beliau lalu menunjuk tangannya ke arah Syam, dan kembali melanjutkan, “Di sana akan berkumpul musuh yang bersatu untuk memerangi umat Islam, dan umat Islam pun bersatu untuk menghadapi mereka.” Aku (Yusair ibnu Jabir) bertanya, “Apakah yang engkau maksudkan adalah bangsa Romawi?” Beliau menjawab, “Ya benar, dan dalam pertempuran itu akan terjadi pertempuran dahsyat. Kaum muslim membentuk sebuah pasukan perintis berani mati, yang tidak akan kembali kecuali setelah mendapat kemenangan. Terjadilah pertempuran dahsyat dari pagi hingga sore,

[84]Ibid., nomor indeks 2899.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sampai akhirnya datang malam menghentikan peperangan mereka. Pasukan muslim dan bangsa Romawi kembali ke kemah-kemah mereka, tanpa ada pihak yang meraih kemenangan. Seluruh anggota pasukan berani mati umat Islam terbunuh di medan laga. Maka kaum muslim kembali membentuk sebuah pasukan perintis berani mati, yang tidak akan kembali kecuali setelah mendapat kemenangan. Terjadilah pertempuran dahsyat dari pagi hingga sore, sampai akhirnya datang malam menghentikan peperangan mereka. Pasukan muslim dan bangsa Romawi kembali ke kemah-kemah mereka, tanpa ada pihak yang meraih kemenangan. Seluruh anggota pasukan berani mati umat Islam tersebut ternyata terbunuh di medan laga. Maka kaum muslim kembali membentuk sebuah pasukan perintis berani mati, yang tidak akan kembali kecuali setelah mendapat kemenangan. Terjadilah pertempuran dahsyat dari pagi hingga sore, sampai akhirnya datang malam menghentikan peperangan mereka. Pasukan muslim dan bangsa Romawi kembali ke kemah-kemah mereka, tanpa ada pihak yang meraih kemenangan. Seluruh anggota pasukan berani mati umat Islam tersebut ternyata terbunuh di medan laga. Maka pada hari keempat, kaum muslim yang tersisa maju ke kancah pertempuran dengan ganas, sehingga akhirnya Allah mengalahkan bangsa Romawi. Pasukan Romawi terbunuh dalam jumlah yang sangat banyak dan belum pernah dialami sebelumnya. Begitu banyaknya yang terbunuh, sehingga apabila ada burung yang melewati kawasan pertempuran mereka, maka burung itu akan mati sebelum meninggalkan kawasan tersebut. Setelah peperangan satu sama lain yang masih hidup pun menghitung jumlah keluarganya yang terbunuh di medan laga. Ternyata dari seratus orang saudara, hanya seorang saja yang masih bertahan hidup. Maka harta rampasan perang mana yang bisa mendatangkan kebahagiaan? Harta warisan mana lagi yang harus dibagikan? Tatkala mereka dalam kondisi pilu seperti ini, tiba-tiba mereka mendengar musibah yang lebih besar lagi. Setan penyeru meneriakkan bahwa Dajjal telah mendatangi keluarga mereka. Mereka pun melemparkan segala harta rampasan perang yang masih mereka genggam, dan segera bergegas untuk memerangi Dajjal. Mereka mengirim sepuluh orang prajurit berkuda sebagai pasukan mata-mata terdepan." Rasulullah bersabda, "Sungguh aku mengenal nama-nama mereka, nama-nama bapak mereka, dan bahkan warna kuda-kuda mereka. Mereka pada waktu itu adalah sebaik-baik prajurit berkuda di muka bumi."

حدثنا هشام بن عمار حدثنا يحيى بن حمزة حدثنا ابن جابر حدثني زيد بن أرطاة قال سمعت جبير بن نفير يحدث عن أبي الدرداء أن رسول الله صلى الله

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

عليه وسلم قال إن فسطاط المسلمين يوم الملحمة بالغوطة إلى جانب مدينة يقال لها دمشق من خير مدائن الشام.[٨٥]

Hisha>m ibn ‘Amma>r bercerita kepada kami, Yah{ya> ibn H{amzah bercerita kepada kami, Ibn Ja>bir bercerita kepada kami, Zai>d ibn Art{a‘ah bercerita kepada saya, ia berkata, saya mendengar Jubai>r ibn Nafi>r meriwayatkan hadis dari Abi> al-Darda>’ bahwa Rasulullah SAW bersabda: “Sesungguhnya benteng kaum muslimin pada pertempuran besar di akhir zaman (*al-malh{amat al-kubra>*) berada di al-Ghut{ah, di samping kota yang bernama Damaskus, salah satu kota terbaik di Syam.”

حدثنا أبو العباس محمد بن يعقوب ، ثنا أحمد بن عيسى اللخمي، ثنا عمرو بن أبي سلمة ، ثنا سعيد بن عبد العزيز ، عن يونس بن ميسرة بن حلبس ، عن عبد الله بن عمرو بن العاص رضي الله عنهما ، قال : قال رسول الله صلى الله عليه وآله وسلم : " إني رأيت كأن عمود الكتاب انتزع من تحت وسادتي ، فأتبعته بصري فإذا هو نور ساطع عمد به إلى الشام ، ألا وإن الإيمان إذا وقعت الفتن بالشام".[٨٦]

Abu> al-‘Abba>s Muh{ammad ibn Ya’qu>b bercerita kepada kami, Ah{mad ibn ‘I>sa> al-Lakhami bercerita kepada kami, ‘Amr ibn Abi> Salamah bercerita kepada kami, Sa‘i>d ibn ‘Abd al-‘Azi>z bercerita kepada kami, dari Yu>nus ibn Maysarah ibn H{albas, dari Abdulla>h ibn ‘Amr RA, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda: “Aku melihat tiang dari Alquran diambil dari bawah bantalku, aku mengikutinya hingga ada sebuah cahaya bersinar yang mengarah menuju Syam. Sesungguhnya iman saat terjadi fitnah, adalah di Syam.”

حدثنا إبراهيم بن المستمر ، قال : نا محمد بن بكار بن بلال الدمشقي ، قال : نا سعيد بن بشير ، عن قتادة ، عن عبد الله بن الصامت ، عن أبي ذر ،

[85]Abi> Da>wud, *Sunan*, nomor indeks 4298.
[86] Al-H{akim al-Naisabu>ri>, *al-Mustadrak ‘ala> al-S{ah{i>hain*, nomor indeks 8601.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

رضي الله عنه ، قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: "الشام أرض المحشر والمنشر".[٨٧]

> Ibra>hi>m ibn al-Mustamir bercerita kepada kami, ia berkata, Muh{ammad ibn Bakka>r ibn Bila>l al-Dimashqi> bercerita kepada kami, ia berkata, Sa'i>d ibn Bashi>r bercerita kepada kami, dari Qata>dah, dari Abdullah ibn S{a>mit, dari Abi> Zar RA, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda: "Syam adalah bumi tempat berkumpul dan tempat kebangkitan di hari akhir."

Dalam memahami hadis ini, majalah Dabiq mengutip pendapat H{amu>d al-T{uwayjiri, bahwa riwayat-riwayat ini adalah sebuah pernyataan tentang adanya pasukan yang akan berada di Syam pada saat mendekati kiamat, dan khilafah akan berdiri di kawasan tersebut. Mereka akan berada di sana dan memperjuangkan kebenaran hingga ajal menjemput mereka, dalam hadis lain Rasulullah menambahkan, "Sampai Allah menjatuhkan ajalnya sementara mereka tetap dalam kondisi demikian".[88]

Melalui hadis-hadis di atas, ISIS memahami, bahwa kaum muslimin akan berperang melawan orang Nasrani Romawi (Eropa) dan koloni-koloni mereka. Pertempuran ini akan diselingi jeda genjatan senjata atau bahkan koalisi antara keduanya, disusul pengkhianatan oleh orang Romawi. Peristiwa ini secara keseluruhan diyakini mengarah ke pertempuran terakhir, yang terbesar dan paling berdarah berupa *al-malh{amat al-kubra>* antara kaum muslimin dan bangsa Romawi, dan munculnya Dajjal serta turunnya Isa al-Masih. Pertempuran ini akan

---

[87] Abu> Bakr Ah{mad ibn 'Amr ibn 'Abd al-Kha>liq al-'Ataki al-Bazza>r, *al-Bah{r al-Zakha>r Musnad al-Bazza>r*, (Madinah: Maktabah al-'Ulu>m wa al-H{ikam, 1424 H./2003 M.), nomor indeks 3965.

[88] Dabiq, edisi III, Syawal 1435 H., 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengakhiri kejayaan Nasrani Romawi setelah Kostantinopel dan Roma ditaklukkan oleh kaum muslimin dan dikibarkan bendera khilafah di atas keduanya.[89]

[89] Dabiq, edisi IV, Dzulhijjah 1435 H., 34-35.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id